

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012-2018. PAD merupakan pendapatan daerah yang berperan sebagai indikator kemandirian keuangan pemerintah daerah dalam membiayai pengeluaran daerah termasuk belanja modal. Besarnya penerimaan PAD akan berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal. Apabila penerimaan PAD meningkat, maka belanja modal juga akan meningkat. Sebaliknya apabila PAD menurun, maka belanja modal juga akan menurun.
2. DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012-2018. Pengalokasian DAU tidak diarahkan untuk membiayai belanja modal, namun lebih diarahkan untuk membiayai belanja pegawai seperti pembayaran gaji PNSD dan untuk menutupi celah fiskal pemerintah daerah. Sehingga pembiayaan belanja modal dialokasikan dari sumber pendapatan lain seperti PAD dan DBH.
3. DAK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012-2018. DAK dialokasikan untuk membiayai kegiatan-kegiatan khusus yang sesuai dengan prioritas nasional yang diperuntukan untuk memperkuat penyelenggaraan layanan publik di daerah, antara lain belanja operasional pendidikan dan kesehatan; tunjangan guru PNSD; peningkatan kapasitas koperasi, usaha kecil dan menengah; dan bantuan pelayanan administrasi kependudukan. Sehingga pembiayaan belanja modal tidak bersumber dari DAK namun dari pendapatan daerah lainnya.
4. PAD, DAU dan DAK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012-2018. Belanja modal merupakan salah satu komponen

belanja daerah yang pengalokasiannya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan daerah. Sedangkan PAD, DAU dan DAK merupakan beberapa sumber pendapatan daerah yang dapat digunakan untuk membiayai belanja daerah termasuk belanja modal.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat menggunakan penerimaan daerah yang besar dari DAU dan DAK dengan bijak untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif dan bermanfaat untuk masyarakat seperti pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana publik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa diharapkan menambah variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis pendapatan daerah lainnya yang berpengaruh terhadap belanja modal.
3. Sebagai bahan perbandingan, peneliti selanjutnya dapat mengambil objek penelitian di pemerintah daerah lain baik Pemerintah Kabupaten/Kota maupun Pemerintah Provinsi.
4. Untuk memperoleh tingkat korelasi dan regresi sampel yang lebih akurat, peneliti selanjutnya dapat memperbesar unit analisis dengan memperluas periode pengamatan. Selain itu, agar penelitian lebih bervariasi, dapat memodifikasi model penelitian, seperti menambahkan variabel pemoderasi ataupun variabel intervening.